

## PENGARUH PEMBERIAN BUKU SAKU TANDA BAHAYA KEHAMILAN TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL RISIKO TINGGI DI DESA KARANG RAHARJA

Mutiara Ayu Muthiatul Salimah<sup>1</sup>, Rhoamah Nur Aprianti<sup>2</sup>, Nur A'ini Yusti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Sarjana Kebidanan, Universitas Medika Suherman

E-mail: [mutiara02@medikasuherman.ac.id](mailto:mutiara02@medikasuherman.ac.id)

### Abstract

*Background: High-risk pregnant women are more likely to experience pregnancy complications that can endanger both mother and fetus. One preventive effort is to increase maternal knowledge about danger signs during pregnancy. A pocket book is a simple educational medium that can effectively convey health information. Objective: To determine the effect of providing a pocket book about pregnancy danger signs on the knowledge of high-risk pregnant women in Karang Raharja Village. Methods: This study used a quantitative design with a pre-experimental one group pretest-posttest approach. The sample consisted of 30 high-risk pregnant women selected using purposive sampling. The intervention involved distributing a pocket book, and data were collected using pretest and posttest questionnaires. Data were analyzed using a paired t-test. Results: The average knowledge score before the intervention was 11.4 and increased to 16.9 after the intervention. The paired t-test showed a p-value of 0.000 ( $p < 0.05$ ), indicating a significant difference between the pretest and posttest scores. Conclusion: The provision of a pregnancy danger signs pocket book significantly improved the knowledge of high-risk pregnant women. This medium can be utilized as an educational tool to enhance maternal awareness of pregnancy complications.*

**Keywords:** Pocket book, pregnancy danger signs, high-risk pregnancy, knowledge, health education

### Abstrak

Latar Belakang: Ibu hamil risiko tinggi memiliki kemungkinan lebih besar mengalami komplikasi kehamilan yang dapat membahayakan ibu dan janin. Salah satu upaya pencegahan adalah dengan meningkatkan pengetahuan ibu mengenai tanda bahaya kehamilan. Buku saku merupakan media edukatif sederhana yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi kesehatan secara efektif. Tujuan: Mengetahui pengaruh pemberian buku saku tentang tanda bahaya kehamilan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil risiko tinggi di Desa Karang Raharja. Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan pre-eksperimen one group pretest-posttest. Sampel berjumlah 30 ibu hamil risiko tinggi yang dipilih secara purposive. Intervensi berupa pemberian buku saku, dan data dikumpulkan melalui kuesioner pretest dan posttest. Analisis data menggunakan uji paired t-test. Hasil: Rata-rata skor pengetahuan sebelum pemberian buku saku adalah 11,4 dan meningkat menjadi 16,9 setelah intervensi. Hasil uji paired t-test menunjukkan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest. Kesimpulan: Pemberian buku saku tanda bahaya kehamilan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil risiko tinggi. Media ini dapat dimanfaatkan dalam upaya edukasi untuk meningkatkan kewaspadaan ibu terhadap komplikasi kehamilan.

**Kata Kunci:** *Buku saku, tanda bahaya kehamilan, ibu hamil risiko tinggi, pengetahuan, edukasi kesehatan*

## A. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang dapat berubah menjadi kondisi patologis apabila tidak mendapatkan pemantauan yang optimal. Salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI) adalah dengan meningkatkan pengetahuan ibu hamil, khususnya dalam mengenali tanda bahaya kehamilan secara dini (Ramaiya et al., 2014; Ramakrishnan, 2022). Tanda bahaya kehamilan merupakan sinyal atau gejala yang menunjukkan potensi komplikasi serius yang dapat membahayakan keselamatan ibu dan janin, seperti perdarahan, nyeri kepala hebat, penglihatan kabur, dan penurunan gerakan janin (Monden & Smits, 2013; Rahman & Roy, 2021; Woldie, 2022). Kurangnya pengetahuan ibu terhadap tanda bahaya ini dapat menyebabkan keterlambatan pengambilan keputusan dan penanganan, sehingga memperburuk kondisi klinis ibu (Grønvik & Fossgard Sandøy, 2018; Monden & Smits, 2013; Mrosso et al., 2021; Ramaiya et al., 2014).

Ibu hamil dengan risiko tinggi memiliki kemungkinan lebih besar mengalami komplikasi selama kehamilan, persalinan, maupun nifas. Risiko tinggi dapat mencakup kehamilan pada usia kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun, jarak kehamilan terlalu dekat, paritas tinggi, atau memiliki penyakit penyerta seperti hipertensi dan anemia. Oleh karena itu, kelompok ini memerlukan perhatian dan edukasi khusus dalam mengenali tanda bahaya kehamilan secara tepat (Bharatnur et al., 2021; Cooper et al., 1995).

### 1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain pre-eksperimen jenis one group pretest-posttest design. Desain ini dilakukan

Salah satu media edukasi yang efektif dan praktis adalah buku saku tanda bahaya kehamilan. Buku saku berfungsi sebagai sumber informasi yang dapat diakses kapan saja oleh ibu hamil, dengan bahasa yang sederhana dan disertai gambar ilustratif. Media ini dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman ibu terhadap informasi penting yang disampaikan, serta mendorong kemandirian ibu dalam merespons situasi berisiko. Berbeda dengan penyuluhan verbal yang hanya sekali waktu, buku saku bersifat berkelanjutan karena bisa dibaca ulang (Alam, 2000; Althabe et al., 2015; Keino et al., 2014).

Desa Karang Raharja merupakan wilayah dengan jumlah ibu hamil risiko tinggi yang cukup signifikan, namun tingkat kesadaran dan pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan masih tergolong rendah. Berdasarkan observasi awal dan data dari bidan desa, sebagian besar ibu belum mampu menyebutkan minimal tiga tanda bahaya kehamilan secara tepat. Hal ini menjadi dasar penting dilakukannya intervensi edukatif melalui pemberian buku saku.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian buku saku tanda bahaya kehamilan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil risiko tinggi di Desa Karang Raharja. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengembangkan media pendidikan kesehatan yang efektif dalam upaya pencegahan komplikasi kehamilan dan penurunan angka kematian ibu.

## B. METODE

dengan cara mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil risiko tinggi sebelum dan sesudah intervensi berupa pemberian buku saku tanda bahaya

kehamilan, kemudian dibandingkan untuk melihat pengaruhnya.

## 2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil risiko tinggi yang berada di wilayah Desa Karang Raharja. Kriteria risiko tinggi ditentukan berdasarkan usia (<20 tahun atau >35 tahun), paritas  $\geq 4$ , jarak kehamilan <2 tahun, serta riwayat penyakit penyerta (anemia, hipertensi, dll).

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria inklusi:

- Ibu hamil risiko tinggi yang berada pada trimester II atau III,
- Bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan,
- Dapat membaca dan memahami isi buku saku.

Jumlah sampel ditentukan sebanyak 30 responden, menyesuaikan dengan keterbatasan waktu dan jumlah populasi di lapangan.

## 3. Variabel Penelitian

- **Variabel independen:** Pemberian buku saku tanda bahaya kehamilan.
- **Variabel dependen:** Tingkat pengetahuan ibu hamil risiko tinggi tentang tanda bahaya kehamilan.

## 4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pilihan ganda yang terdiri dari 20 pertanyaan mengenai pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan. Kuesioner telah diuji validitas dan reliabilitas sebelumnya melalui uji coba kepada 10 responden di luar sampel.

## 5. Prosedur Penelitian

1. Peneliti melakukan pretest untuk mengukur pengetahuan awal ibu hamil.
2. Responden diberikan buku saku tanda bahaya kehamilan, disertai penjelasan singkat mengenai isi buku.

3. Setelah 7 hari, dilakukan posttest dengan kuesioner yang sama untuk mengetahui peningkatan pengetahuan.

4. Seluruh proses dilakukan dengan menjaga kerahasiaan data responden dan mengikuti prinsip etik penelitian.

## 6. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS.

- Uji univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi karakteristik responden dan skor pengetahuan.
- Uji bivariat menggunakan paired t-test untuk mengetahui perbedaan skor pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian buku saku. Hasil dianggap signifikan jika nilai  $p < 0,05$ .

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

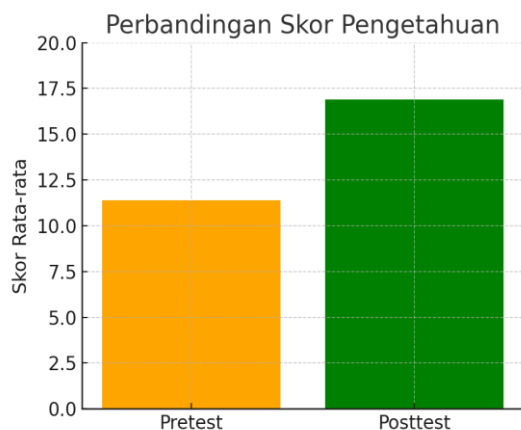
Sebanyak 30 orang ibu hamil risiko tinggi menjadi responden dalam penelitian ini. Mayoritas berusia 20–35 tahun (70%), dengan tingkat pendidikan terakhir SMA (60%) dan sebagian besar berada pada trimester ke-3 kehamilan (66,7%).

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia	< 20 tahun	5	16,7%
Usia	20–35 tahun	21	70,0%
Usia	> 35 tahun	4	13,3%
Pendidikan	SD–SMP	7	23,3%
Pendidikan	SMA	18	60,0%
Pendidikan	Perguruan Tinggi	5	16,7%
Trimester	Trimester II	10	33,3%
Trimester	Trimester III	20	66,7%

### 2. Pengetahuan Ibu Sebelum dan Sesudah Intervensi

Rerata skor pengetahuan ibu sebelum intervensi (pretest) adalah 11,4, sedangkan setelah intervensi (posttest) meningkat menjadi 16,9 dari total skor maksimal 20.

Tahapan	Rata-rata Skor	Standar Deviasi
Pretest	11.4	±2,3
Posttest	16.9	±1,5



### 3. Uji Statistik

Uji paired t-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian buku saku. Hasil analisis menunjukkan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), yang berarti pemberian buku saku berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil risiko tinggi mengenai tanda bahaya kehamilan.

Variabel	Mean Difference	t hitung	p-value
Pretest-Posttest	5.5	9.87	0,000

### PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan ibu hamil risiko tinggi setelah diberikan buku saku tentang tanda bahaya kehamilan. Rerata skor pengetahuan meningkat dari 11,4 (pretest) menjadi 16,9 (posttest), dengan

hasil uji paired t-test menunjukkan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hal ini menandakan bahwa intervensi edukasi melalui media buku saku efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu mengenai tanda bahaya kehamilan.

Peningkatan pengetahuan ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa media cetak seperti buku saku dapat meningkatkan daya serap informasi karena bersifat visual, mudah dibawa, dan dapat dibaca berulang kali sesuai dengan kebutuhan ibu hamil. Buku saku juga memberikan kesempatan bagi ibu untuk memahami materi secara mandiri, sehingga meningkatkan retensi informasi.

Selain itu, mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan SMA yang mendukung kemampuan literasi mereka dalam memahami isi buku saku. Pendidikan formal yang memadai diketahui berkorelasi positif dengan kemampuan menerima dan menginterpretasikan informasi kesehatan.

Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan sangat penting khususnya bagi ibu hamil risiko tinggi, karena keterlambatan dalam mengenali gejala bahaya dapat meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas ibu serta janin. Oleh karena itu, pemberian buku saku sebagai alat edukasi terbukti menjadi strategi promotif yang efektif dalam program kesehatan ibu.

Hasil ini konsisten dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa intervensi berbasis media edukasi, baik cetak maupun digital, dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil terhadap berbagai aspek kesehatan kehamilan, termasuk identifikasi risiko dan deteksi dini komplikasi.

Meskipun demikian, perlu dicatat bahwa peningkatan pengetahuan tidak selalu langsung berdampak pada perubahan perilaku. Oleh karena itu, selain intervensi edukatif, dukungan dari tenaga kesehatan melalui penyuluhan,

pendampingan, dan konseling tetap diperlukan guna memastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh benar-benar diterapkan dalam praktik sehari-hari.

#### D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemberian buku saku tentang tanda bahaya kehamilan berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil risiko tinggi di Desa Karang Raharja. Terdapat peningkatan skor rata-rata pengetahuan dari sebelum (pretest) sebesar 11,4 menjadi 16,9 setelah intervensi (posttest). Hasil uji statistik paired t-test menunjukkan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), yang menandakan bahwa intervensi edukatif ini efektif. Buku saku terbukti menjadi media edukasi yang sederhana namun efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil terhadap pentingnya mengenali tanda-tanda bahaya selama kehamilan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media cetak seperti buku saku dapat dijadikan sebagai strategi edukasi yang dapat diintegrasikan dalam pelayanan kesehatan ibu hamil, khususnya pada kelompok risiko tinggi.

#### DAFTAR PUSTAKA

Alam, N. (2000). Teenage motherhood and infant mortality in Bangladesh: Maternal age-dependent effect of parity one. *Journal of Biosocial Science*, 32(2), 229–236. <https://doi.org/10.1017/s0021932000002297>

Althabe, F., Moore, J. L., Gibbons, L., Berrueta, M., Goudar, S. S., Chomba, E., Derman, R. J., Patel, A., Saleem, S., Pasha, O., Esamai, F., Garces, A., Liechty, E. A., Hambidge, K., Krebs, N. F., Hibberd, P. L., Goldenberg, R. L.,

Koso-Thomas, M., Carlo, W. A., ... McClure, E. M. (2015). Adverse maternal and perinatal outcomes in adolescent pregnancies: The Global Network's Maternal Newborn Health Registry study. *Reproductive Health*, 12 Suppl 2(Suppl 2), S8. <https://doi.org/10.1186/1742-4755-12-S2-S8>

Bharatnur, S., K. C. R., & Hebbar, S. (2021). Study of Cerebro-Placental Ratio in Pregnancies with Abnormal Umbilical Artery Doppler in Predicting Adverse Perinatal Outcome: Are we here yet? *Journal of Pregnancy and Child Health*. <https://www.gavinpublishers.com/article/view/study-of-cerebro-placental-ratio-in-pregnancies-with-abnormal-umbilical-artery-doppler-in-predicting-adverse-perinatal-outcome-are-we-here-yet>

Cooper, L. G., Leland, N. L., & Alexander, G. (1995). Effect of maternal age on birth outcomes among young adolescents. *Social Biology*, 42(1–2), 22–35. <https://doi.org/10.1080/19485565.1995.9988885>

Grønviik, T., & Fossgard Sandøy, I. (2018). Complications associated with adolescent childbearing in Sub-Saharan Africa: A systematic literature review and meta-analysis. *PloS One*, 13(9), e0204327. <https://doi.org/10.1371/journal.pon.0204327>

Keino, S., Plasqui, G., Ettyang, G., & van den Borne, B. (2014). Determinants of stunting and overweight among young children and adolescents in sub-Saharan Africa. *Food and Nutrition Bulletin*, 35(2), 167–178. <https://doi.org/10.1177/156482651403500203>

Monden, C. W. S., & Smits, J. (2013). Maternal education is associated with reduced female disadvantages

- in under-five mortality in sub-Saharan Africa and southern Asia. *International Journal of Epidemiology*, 42(1), 211–218. <https://doi.org/10.1093/ije/dys201>
- Mrosso, G. L., Mujuni, F., Basinda, N., & Ngimbwa, J. P. (2021). Prevalence and Factors Associated with Unintended Pregnancy among Women Attending Antenatal Clinic in General Hospital in Dodoma. *Journal of Pregnancy and Child Health*. <https://www.gavinpublishers.com/article/view/prevalence-and-factors-associated-with-unintended-pregnancy-among-women-attending-antenatal-clinic-in-general-hospital-in-dodoma>
- Rahman, M., & Roy, T. (2021). Antibacterial and Antibiofilm Activities of *Nigella sativa* L. Seed Extracts. *Bangladesh Journal of Microbiology*, 38, 7–13. <https://doi.org/10.3329/bjm.v38i1.55530>
- Ramaiya, A., Kiss, L., Baraitser, P., Mbaruku, G., & Hildon, Z. (2014). A systematic review of risk factors for neonatal mortality in adolescent mother's in Sub Saharan Africa. *BMC Research Notes*, 7, 750. <https://doi.org/10.1186/1756-0500-7-750>
- Ramakrishnan, U. (2022). Focusing on Maternal Nutrition to Improve the Health and Well-Being of Pregnant Women in the United States. *American Journal of Public Health*, 112(S8), S763–S765. <https://doi.org/10.2105/AJPH.2022.307081>
- Woldie, Y. (2022). *Journal of Pregnancy and Child Health Journal of Pregnancy and Child Health*.